



PENGGUNANAN POWER POINT BERNARASI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA ANAK USIA DINI SELAMA PANDEMI COVID-19

Alfina Widodo¹, Anastasya Rana², Erliana Dwi Astuti³, Lisnawati Ruhaena⁴

¹F100180126, ²F10010106, ³F100180012

email: ¹alfinawidodo@gmail.com, ²anastasyarana10@yahoo.com,

³F100180012@student.ums.ac.id, ⁴lisnawati.ruhaena@ums.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Membantu guru dalam proses belajar mengajar menggunakan power point bernarasi, 2. Memudahkan anak dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peneliti melakukan kegiatan ini di TK Al-Azhar Syifa Budi di Solo Jawa Tengah. Metode yang di pakai dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan angket melalui google form. Hal yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang di pakai saat pembelajaran daring. Oleh karena itu penulis mengangkat topik “ Penggunaan Power Point Bernarasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 “. Penulis mengangkat topik ini dari hasil observasi dalam kegiatan magang yang dilakukan.

Kata Kunci : Belajar Mengajar, Power Point Bernarasi

1. Pendahuluan

Dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus corona yang berasal dari Cina, kemudian merebak ke seluruh dunia sehingga dampak yang ditimbulkan sangat banyak. Salah satu dampak yang baru yaitu di dalam dunia pendidikan. Di Indonesia sendiri seluruh sekolah dan perguruan tinggi menjalani sistem belajar online yaitu kegiatan belajar mengajar dari rumah. Salah satu sekolah yang di

jadikan tempat penelitian oleh penulis yaitu TK Al-Azhar Syifa Budi Solo. Selama pandemi TK Al-Azhar Syifa Budi melakukan proses pembelajaran secara daring melalui aplikasi zoom dan video call dengan para murid. Zoom meeting hanya dilakukan 5 hari dalam seminggu, untuk 2 hari lainnya dilakukan *home visit* para murid.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah kompetensi apa yang akan dicapai. Kompetensi

tersebut merupakan tujuan atau arah yang akan dituju. Dalam menentukan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, tidak hanya didasarkan pada kemauan guru atau kepala sekolah, tetapi juga harus memperhatikan berbagai kebutuhan. Itulah sebabnya, sebelum menentukan/memilih arah yang harus dituju, maka mengambil kebijakan tentang rencana pembelajaran harus memiliki berbagai informasi dalam menentukan/memilih kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Namun karena hanya bertatap muka pada anak-anak selama belajar online itu membuat anak-anak merasa bosan dan cenderung tidak bersemangat mengikuti kegiatan belajar daring.

Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu hasil pendidikan ialah media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketepatan dalam menggunakan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan, tetapi juga terhadap proses dan hasil belajar siswa. Siswa akan mudah menerima materi yang diberikan oleh guru apabila media pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan pengajarannya.

Media sangat berperan di bidang komunikasi dan pendidikan. Dalam komunikasi, media dapat berperan sebagai sumber informasi, informasi itu sendiri, dan sebagai penerima informasi. Dalam menyampaikan pesan atau informasi, khususnya dalam proses belajar mengajar, diperlukan adanya media dan alat bantu pembelajaran yang akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Di bidang pendidikan, media memiliki fungsi sebagai alat penyampaian materi, dan menyampaikan pesan (Rohmah, 2019 & Febrianto, dkk, 2020). Salah satu media yang interaktif yang bisa digunakan para guru ialah power point bernarasi. Program microsoft power point bernarasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas

yang ada dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan seperti animasi, audio, video, gambar maupun hyperlink. Tampilan pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Dengan berbagai keunggulan tersebut diharapkan proses pembelajaran materi pantun yang ada menjadi lebih bervariasi, menyenangkan dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran daring ini membutuhkan suatu metode pembelajaran yang inovatif sehingga power point bernarasi menjadi media belajar yang efektif. Berdasarkan beberapa uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Penggunaan Power Point Bernarasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19”.

2. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner melalui google form. Yang pertama kali dilakukan dalam proses penelitian ini yaitu adalah observasi. Penulis melakukan observasi terhadap guru dan siswa selama proses belajar mengajar jarak jauh ini yaitu dengan mengikuti zoom meeting, berikut yang di observasi yaitu meliputi bagaimana cara guru-guru mengajar, kemudian juga gaya mengajar, dan bagaimana respond dari para siswa selama proses belajar tersebut. Kemudian setelah melakukan observasi, penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru yang sudah diobservasi tadi selama proses mengajar. Wawancara yang dilakukan ini untuk memperoleh data dan informasi dari pihak responden, sekaligus mengetahui apa saja kebutuhan para pengajar dalam kondisi Pembelajaran jarak jauh ini. Setelah mendapatkan data dan informasi dari beberapa responden, penulis membuat kuesioner untuk dibagikan kepada para pengajar untuk memperoleh data yang lebih luas. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner

tersebut kemudian dianalisis dengan cara membedakan bagaimana perbedaannya setelah diberi intervensi dan sebelum diberi intervensi.

3. Hasil dan Pembahasan

TK Al-Azhar Syifa Budi Solo merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang mengajarkan pembelajaran islam dan iptek. Pada 1 tahun terakhir ini, dunia digemparkan dengan adanya kasus Covid-19 yang membuat sekolah dan tempat kerja di beberapa tempat harus melakukan *Work From Home* (WFH). Dengan diberlakukannya WFH ini, sekolah berlangsung melalui media aplikasi

zoom, *google meet*, atau *whatsapp*. Hal ini membuat para siswa di TK Al-Azhar Syifa Budi Solo tidak fokus selama pembelajaran yang mungkin disebabkan karena kurang menariknya materi yang diberikan atau siswa merasa bosan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama masa magang berlangsung menggunakan aplikasi *zoom* dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar, kami mendapatkan hasil yaitu siswa kurang fokus dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan itu, kami membuat dan menyebarkan pamflet serta membuat google form yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif pamflet tersebut.

1.1 Tabel Hasil

| Subjek | Setuju | Kurang Setuju |
|-----------------------------|--------|---------------|
| Guru TK Al-Azhar Syifa Budi | 60% | 40% |

Hasil tersebut diambil dari kuesioner yang telah kami sebarkan dengan total 5 subjek, 3 subjek mengatakan pamflet yang dibuat cukup menarik dan 2 lainnya mengatakan kurang menarik.

Hasil dari kuesioner yang kami bagikan kepada guru di TK Al-Azhar Syifa Budi dengan total 5 subjek mendapatkan hasil jawaban 60% cukup menarik dan 40% kurang menarik dari pamflet yang kami buat. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya menggunakan pamflet sebagai bahan intervensi kurang menarik perhatian guru atau wali murid.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa para guru merasa pamflet yang telah dibuat cukup efektif untuk mengedukasi para orang tua dan guru-guru lainnya.

6. Referensi

- Dariyatun, D. (2021). Menjaga mutu pendidikan PAUD pada masa pandemi covid-19 dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Pendidikan*, 58-64.
- Ginting, D. (2020). Kajian pembelajaran daring bagi pendidikan anak usia dini. *Jurnal*

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu intervensi yang di berikan berupa pamflet kepada guru beberapa tertarik dan juga tidak tertarik. namun untuk menggunakan power point bernarasi para guru menyetujui nya.

5. Persantunan

Terimakasih kepada bu lisnawati sebagai dosen pembimbing dan pengampu mata kuliah aplikasi magang pendidikan, dan juga terima kasih kepada para guru di TK Al-Azhar Syifa Budi Solo yang sudah mau membantu kami selama kegiatan magang.

pendidikan, 97-100.

Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*, vol 07 no 01, 9-15.